



KAJIAN PENETAPAN HARGA JUAL BIBIT, BUAH ANGGUR PADA KOMUNITAS PETANI ANGGUR LEMBAH PALU DI KOTA PALU**Oleh****Abdul Kahar¹, Jamaluddin², Mustamin³**^{1,2,3}Universitas Tadulako, Palu Sulawesi TengahE-mail: ¹abdulkahar@untad.ac.id, ²jamaluddin@untad.ac.id, ³mustamin@untad.ac.id

Article History:

Received: 02-10-2022

Revised: 13-11-2022

Accepted: 25-11-2022

Keywords:Harga Jual Bibit Anggur,
Harga Jual Buah Anggur

Abstract: Kota Palu sendiri sudah terkenal pada tahun 80an dengan buah anggurnya sampai sekarang. Kelurahan Bayaoge yang terletak di kecamatan Palu Barat pada waktu itu hampir semua pekarangan rumah ditanami pohon anggur berdasarkan perintah bapak gubernur Sulawesi Tengah, Galib Lasahido (1980-1985). Gerakan menanam anggur di kota Palu dan kemudian di bentuk satu komunitas khusus pecinta dan petani anggur dengan nama "Komunitas PengANGGURan Palu Dalam rangka pemulihan ekonomi rakyat dan peningkatan kesejahteraan petani anggur yang berada sekitaran kota Palu, Oleh karena itu, pengabdian ini difokuskan pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat komunitas petani anggur melalui kajian penetapan harga jual bibit, buah agar bisa bersaing dipasaran. Hal ini penting dilakukan mengingat banyaknya biaya yang dikeluarkan oleh para petani anggur mulai dari proses pembibitan sampai pada bibit yang siap jual., perawatan sampai siap layak dijual. Sementara untuk penentuan harga jual buah anggur sendiri tergolong murah dibanding harag buah anggur dipasaran, kualitas buah dan rasa bisa bersaing. Perhatian pemerintah dan Akademisi diperlukan untuk keberlanjutan petani anggur di Lembah Palu.

PENDAHULUAN

Anggur merupakan buah yang berbentuk bulat dan agak lonjong tergantung varietasnya, begitupun warna buahnya ada yang merah, kuning, hitam, dan hijau. Tanaman anggur masuk kategori tanaman merambat, sehingga petani atau pecinta tanaman anggur biasa mengatakan bahwa menanam anggur itu seni. Seni yang dimaksud disini adalah selain daun yang kelihatan indah dilihat juga susunan atau penataan buah yang dapat disesuaikan oleh petani.

Tanaman anggur sendiri merupakan buah yang banyak ditemukan dan dikenal diseluruh dunia karena aromanya khas dan lezat sesuai dengan jenis dan varietasnya. Sejak tahun 4000 SM masehi di Timur Tengah, tanaman anggur telah dibudidayakan dan pada tahun 2500 SM baru ditemukan oleh bangsa Mesir. Dari Mesir, Teknologi pengolahan dan budidaya anggur ini mulai masuk keyunani dan menyusul ke Australia. Seiring dengan



perjalanan Columbus, anggur mulai menyebar ke Mexico, Amerika Serikat, Afrika Selatan, Asia termasuk Indonesia dan Australia. Indonesia yang dikenal tanah yang subur dan penghasil rempah-rempah, tanaman anggur merupakan salah satu yang mudah tumbuh dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Salah satu jenis anggur yang baik adalah probolinggo. Anggapan banyak orang tentang kualitas buah anggur di Indonesia yang baik dan bermutu hanya di impor saja kini perlahan lahan mulai terbantahkan karena kini tidak hanya daerah Probolinggo saja yang menanam dan menghasilkan anggur yang baik dan bermutu, tetapi di Ujungpandang, Nusa Tenggara Timur dan Tapanuli juga telah banyak ditanam dan dibudidayakan buah anggur. Jika dibandingkan dengan kawasan subtropis, Indonesia sebagai negara tropis sebenarnya produktifitas buah anggur di Indonesia memiliki beberapa keunggulan, disamping beberapa kelemahannya. Produktifitas buah anggur dikawasan tropis memang lebih rendah bila dibandingkan dengan kawasan subtropis. Tetapi panen anggur dikawasan subtropis hanya bisa dilakukan sekali dalam setahun sedangkan di Indonesia bisa dilakukan hampir tiga kali panen dan saat panennya pun dapat diatur sepanjang tahun. Buah anggur telah masuk dan dikenal di Indonesia sejak awal abad 18. Beberapa varietas yang telah masuk Indonesia, bahkan sejak jaman penjajahan Belanda dan kini dianggap sebagai anggur lokal. Beberapa varietas buah anggur yang telah banyak beredar di masyarakat antara lain: anggur Bali, anggur probolinggo super, anggur kediri kuning, anggur AG60 dan Prabu lestari (<https://b-pikiran.cekembali.com/anggur/>).

Minat masyarakat untuk menanam anggur tampak semakin meningkat. Hal ini selain disebabkan oleh budidaya anggur sangat menguntungkan, juga mempunyai arti penting dalam usaha peningkatan gizi masyarakat. Namun demikian juga terdapat kendala teknis dalam usaha peningkatan mutu dan produksi anggur seperti serangan hama dan penyakit yang menyerang daun, tunas, sulur dan buah (Suharyanto .at all)

Seiring dengan banyaknya permintaan bibit, Komunitas Petani anggur lembah palu sampai saat ini masih kesulitan menentukan harga pokok, baik itu bibit dan buah anggur lokal maupun anggur impor sehingga menimbulkan persaingan harga dan bahkan penipuan jenis bibit anggur. Banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh petani, membuat kami tertarik untuk melakukan pendampingan berupa pengabdian ke komunitas petani anggur yang berada di lembah palu dalam mengidentifikasi penentu harga jual bibit, dan buah anggur di komunitas tersebut.

KAJIAN TEORI

Cost plus Pricing atau harga jual barang atau jasa dalam keadaan normal adalah penentuan harga jual dengan cara menambah laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa yang akan datang untuk memperoleh barang atau jasa. *Cost plus Pricing* ditentukan dengan formula sebagai berikut (Mulyadi, 2001 : 348) Harga Jual = Taksiran Biaya Penuh + Laba yang Diharapkan. Metode penentuan harga jual dapat dilakukan dengan metode full costing dan variable costing (Kompasiana.com, 2015).

Penentuan harga pokok penjualan pada dasarnya mempertimbangkan harga pokok dari biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan sebuah produk. Dalam hal ini, biaya-biaya tersebut meliputi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan harga pokok penjualan dipengaruhi oleh harga pokok produksi. Perhitungan harga jual mempertimbangkan harga pokok seluruh



biaya-biaya standar dari suatu produk yang akan dijual dalam estimasi penjualan yang realistis berdasarkan hasil analisis (Soraya & Septiana, 2018). Penentuan harga jual ini dilakukan membagi harga pokok dari total produk dengan volume produk yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara harga pokok produksi dan harga pokok penjualan pada makanan ternak pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (Noor & Suminar, 2020).

Terkait dengan penelitian penggemukan sapi yang dilakukan oleh (Indra et al., 2019) menyatakan bahwa saluran pemasaran sapi hasil penggemukan di Kecamatan Sigi Biromaru melalui 3 saluran pemasaran yaitu: (1) Saluran I: peternak ke perantara ke pengumpul ke pengecer/pemotong ke konsumen, (2) Saluran II: peternak ke pengumpul ke pengecer/pemotong ke konsumen, (3) Saluran III: peternak ke pengecer /pemotong ke konsumen. Berdasarkan hasil tersebut, maka penetapan harga jual akan berbeda untuk tiap saluran pemasaran. Umumnya, peternak memahami adanya selisih perbedaan harga jual jika dilihat dari saluran pemasaran.

METODE

Pengabdian ini dilakukan pada kelompok petani anggur lembah Palu yang terletak di Kota Palu ibu kota provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan kajian (pendampingan) oleh tim pengabdian yang mencoba mengkaji penentuan harga jual bibit anggur yang telah mereka lakukan dan memberikan masukan tentang metode penentuan harga jual yang tepat. Manfaat pengabdian ini sendiri agar ada keseagaman harga di kalangan petani dan pembibit itu sendiri. Pengabdian ini dilakukan berjumlah 4 orang, yang terdiri dari 3 orang dosen, dan 1 mahasiswa dari jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako (FEB UNTAD). Kajian penetapan harga jual bibit, buah anggur di komunitas anggur Palu dilaksanakan pada hari sabtu 18 Juni 2022.

Berikut adalah foto-foto selama melakukan pendampingan komunitas petani anggur Kota Palu :





Selama proses pendampingan ini, tim melakukan pendekatan kekeluargaan. Tim ini terdiri dari 3 orang dosen, dan satu mahasiswa.

HASIL

Biaya Seleksi Varietas Bibit Anggur

Konsep usaha produksi dalam akuntansi biaya mengenal 3 (tiga) komponen biaya produksi, yaitu Biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik atau biaya produksi lainnya. Ketiga komponen biaya tersebut yang diperhitungkan dalam menghitung biaya produksi yang dibebankan pada produk yang dihasilkan. Ketiga komponen biaya produksi memiliki karakteristik yang berbeda untuk jenis usaha atau produk yang dihasilkan.

Biaya bahan baku adalah komponen biaya produksi utama (prime cost), biaya ini adalah pengeluaran yang dilakukan untuk mendapatkan bahan baku, bahan mentah, atau



bahan utama yang membentuk pisik produk akhir. Petani sekaligus pembibit di komunitas Anggur Lembah Palu dalam proses pembibitan awalnya melakukan pembelian entris varian anggur dari seller yang dipercaya di Komunitas Anggur Indonesia. Varian entris ini ada banyak bias sampai ratusan jenis varian impor. Rata-rata petani sekaligus pembibit di Komunitas Anggur lembah Palu mengoleksi varian impor dan sudah melakukan seleksi alam. Seleksi alam di sini maksudnya adalah yang tahan dengan cuaca, hama, dan kontur tanah di Sulawesi Tanah.

Hasil seleksi alam ini sudah ada yang direkomendasikan seperti :

1. Transfigurasi
2. Quinina
3. Everest
4. Ninel
5. Mondroop
6. Dikson
7. My Heart
8. Dashunya
9. Banana

Varian anggur tersebut semuanya varian impor yang sudah dilakukan seleksi alam. Beberapa varian tersebut ada yang mudah dibuahkan ada juga yg butuh perlakuan khusus. Adapun varian yang mudah dibuahkan dan sudah berbuah adalah:

1. Transfigurasi
2. Quinina
3. Everest
4. Ninel

Varian bibit anggur yang banyak dijual dipasaran kota Palu yang sudah dilakukan seleksi alam, dan sudah berbuah. Pembeli bibit biasanya datang langsung di kebun anggur melihat buah, mencicipi buah, kemudian menanyakan ketersediaan bibitnya.

Kelayakan Varietas Bibit Anggur

Awal mula harga bibit anggur impor di Kota Palu tergolong mahal. Petani sekaligus pembibit harus mendatangkan entris dari luar dimana harga dihitung per mata tunas. Harga permata tunas paling murah Rp.50.000 – Rp.500.000 bahkan ada sampai Rp.1.000.000,- tergantung varian anggurnya. Pengorbanan demi pengorbanan dilakukan dalam proses seleksi alam ini menjadi alasan kenapa bibit anggur impor mahal. Tahapan demi tahapan dilakukan untuk menjaga kepercayaan konsumen utamanya pecinta anggur agar puas dengan bibit yang dibeli, seperti mendatangkan puluhan varian anggur impor, melakukan penyabungan, sampai pada kelayakan penjualan bibit.

Tahapan selanjutnya adalah proses penyambungan. Entris yang sudah di beli dari seller terpercaya dengan jaminan garansinya kemudian dilakukan proses penyambungan dipohon anggur local (probolinggo atau bella), inipun butuh keahlian khusus agar proses penyambungan tersebut berhasil tumbuh dan dinyatakan valid.

Tahanan terakhir adalah bibit layak jual. Kelayakan bibit untuk dijual ke konsumen menjadi pekerjaan rumah bagi pembibit untuk menjaga kepuasan konsumen. Petani dan pembibit anggur Lembah Palu sendiri rata-rata menyiapkan bibit, dan pohon anggur impor yang sudah berbuah, bahkan bias mencicipi dan membeli buah atau bibit di bawah pohon anggur.



Proses Pembibitan

Proses pembibitan anggur yang dilakukan oleh komunitas anggur lembah Palu ada beberapa tahapan yang harus di perhatikan :

1. *Media Tanam*

Media tanam untuk bibit anggur terdiri dari:

- Pasir halus
- Sekam bakar/sekam mentah yg sudah lapuk
- Kotoran hewan (kambing)
- NPK

2. *Rostock/cutting*

Rostock atau cutting yang sering digunakan yaitu:

- Anggur probolinggo, dan
- Anggur isabella

3. *Kualitas Entris*

Kualitas entris yang bagus :

- Pertumbuhan indukan subur
- Sudah berbuah (valid)
- Mata tunas (matun) yang menonjol

4. *Tinggi*

Tinggi minimal anggur yang layak jual minimal 30 cm, ini juga tergantung dari keinginan konsumen, makin tinggi bibit maka harga juga berbeda. Misalnya bibit yang tingginya satu meter keatas bias sampai Rp.500.000 – Rp. 1.000.000.- (tergantung varian).

5. *Pengakaran*

Selain ke empat ciri bibit anggur yang layak jual, pengakaran juga harus menjadi pertimbangan. Untuk memeriksa apakah bibit anggur memiliki pengakaran yang bagus, pembeli meraba sekitaran polybag merasakan akar yang menjalar.

Berikut ini adalah proses pembibitan anggur di lembah Palua :



pemanfaatan limbah peternak ayam berupa sekam padi kering di sekitar kandang ayam Gunung Gawalise Kota Palu. Sekam padi yang sudah kering terkena sinar matahari kemudian dimanfaatkan oleh petani anggur untuk dijadikan campuran media tanam.



proses pencampuran sekam padi, pasir, kotoran hewan kambing, tanah, dan pasir dicampuri jadi satu, takaran 1:1:1:1.





Gambar di atas menjelaskan proses pembuatan media tanam, pemilihan cutting atau batang bawah yang sudah menyesuaikan dan bias tumbuh subur. Jenis batang bawah yang dipakai adalah anggur varian Isabella dan Probolinggo. Setelah melakukan pemilihan batang bawah yang dianggap subur, kemudian dipotong menyisakan 3-5 mata tunas, selanjutnya dilakukan perendaman dengan menggunakan Atonik selama 12 jam. Penggunaan Atonik ini berfungsi untuk membunuh hama yang melengket pada calon batang bawah. Setelah perendaman selanjutnya dilakukan perendaman pada cocopit selama 1 minggu, berfungsi untuk mempercepat keluarnya akar halus. Setelah keluar akar halus, kemudian dilanjutkan menancapkan cutting tersebut di polybag yang sudah di isi media tanam.

Bibit anggur yang sudah tumbuh, kemudian di seleksi untuk dilakukan penyambungan pada tunas. Tahapan penting dalam proses seleksi ini adalah, kualitas akar, pertumbuhan mata tunas, dan penyesuaian besarnya mata tunas dengan entris impor yang akan disambung. Selama proses penyambungan entris anggur impor dengan mata tunas batang bawah, selanjutnya pemberian identitas varian anggur.

Penentuan Harga Jual Bibit

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa seleksi alam sudah dilakukan, proses pembibitan anggur layak jual. Sekarang kita akan membahas bagaimana menentukan harga



jual?. Penetapan harga jual bibit anggur impor ditentukan oleh harga pasar yang berlaku di komunitas Anggur Indonesia (AI). Diluar harga AI petani dan pembibit anggur impor di Sulawesi Tengah mungkin agak mahal dibanding harga di luar Sulawesi. Perbedaan bisa sampai Rp.30.000 sampai Rp.100.000,-. Penentuan harga jual bibit anggur impor di petani anggur lembah Palu Sulawesi Tengah masih harg kesepakatan. Kesepakatan harga jual anggur yang dimaksud adalah satu harga. Misalnya, anggur impor jenis Trans, Nninel, Nina quin, Jupiter, kisaran Rp.100.000,- Rp.500.000,- tergantung tinggi bibit, dan yang dijual sudah melalui seleksi alam dan cocok untuk dikedunkan.



Penentuan Harga Jual Buah Anggur

Buah anggur di pasaran masih dikuasai oleh buah anggur yang berasal dari negara Cina yang masih tergolong mahal. Seiring dengan berjalannya waktu, penghobi anggur di Indonesia sudah mulai mengoleksi ratusan jenis anggur dari luar negeri seperti Negara Cina, Jepang, Ukraina, India. Namun, dari ratusan varian anggur hanya sebagian kecil yang sudah dan layak untuk dikebunkan setelah melalui seleksi alam. Kualitas buah, ketahanan terhadap hama sudah terseleksi, rasa dan besar buah bias bersaing dengan buah anggur dari Cina. Banyaknya permintaan buah Harga jual buah anggur impor di Kota Palu kisaran Rp.80.000,- sampai Rp.150.000,- per kilonya. Gambar dibawah ini adalah contoh buah anggur yang layak untuk dikedunkan dengan harga terjangkau.



PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan selama pendampingan, proses penentuan harga bibit di Komunitas petani anggur Lembah Palu masih berdasarkan harga kesepakatan anggota komunitas, baik itu harga bibit anggur local, maupun harga bibit anggur impor. Sedangkan untuk harga jual buah anggur tergolong murah di banding harga jual buah anggur dipasaran yang berasal dari Cina. Selain harga besaran buah, rasa buah, bias bersaing bahkan rasa lebih manis dibanding buah dipasaran.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, dan masukan dari anggota komunitas petani anggur Lembah Palu, saran yang di usulkan adalah sebagai berikut:

1. Perhatian pemerintah utamanya dinas terkait harus lebih aktif lagi, karena selama ini pemerintah masih kurang melakukan kunjungan ke petani anggur utamanya mendengar keluhan para petani.
2. Akademisi diperlukan untuk menjadi motivator dalam menentukan strategi pasar, perhitungan Harga Pokok Penjualan bibit dan buah anggur, dan bias dijadikan binaan atau kerjasama antara pihak petani anggur dan akademisi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Silvana Maulidah¹, Destyana Ellingga Pratiwi¹ 2010 ; ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI ANGGUR PRABU BESTARI (FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF PRABU BESTARI GRAPES FARMING). Volume X No. 3. ISSN: 1412-1425
- [2] Suharyanto, Ida Ayu Putri Parwati, dan Jammy Rinaldy: ANALISIS PEMASARAN DAN TATANIAGA ANGGUR DI BALI. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali
- [3] <https://b-pikiran.cekkembali.com/anggur/>